



PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mohon Perhatian Instansi Berwenang, Sampah Menumpuk Lagi

SEHUBUNGAN kabar ditutupnya lagi TPA Piyungan, yang berdampak pada penutupan depo, masyarakat mulai kesulitan lagi membuang sampah. Masyarakat diminta untuk menyimpan sampahnya beberapa hari untuk kemudian baru bisa dibuang ke depo, itu pun dengan jadwal yang sangat ketat (tidak setiap hari).

Akibatnya bisa kita lihat, sampah berserakan di mana-mana, bahkan di pinggir-pinggir jalan utama Kota Yogya. Apakah mereka salah? Tentu jawabnya iya, dalam kacamata pemerintah daerah. Kalau dulu kita familiar dengan imbauan jangan buang sampah sembarangan, kini kondisi berbalik, membuang sampah pada tempatnya pun tidak bisa karena depo tutup.

Anjuran pemerintah daerah agar warga mengolah sampahnya sendiri memang baik, tapi bukan berarti pemerintah istirahat mengolah sampah. Memilah dan mengolah sampah sendiri, tentu butuh proses, bukan saja secara teknis, melainkan juga secara budaya. Masyarakat harus membudayakan mengolah sampahnya sendiri. Nah, untuk menjadi budaya dan gaya hidup tentu tidak instan, melainkan butuh proses.

Selagi proses ini berjalan, sampah sudah menggunung dan berserakan di pinggir jalan. Lantas, apa solusinya, selain harus dipikirkan bersama, juga harus ada tindakan efektif dan strategis dan pemerintah daerah. □-d

*) **Basuki P, Umbulharjo Yogya.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005